

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Data latar belakang lokasi penelitian merupakan data-data yang berkaitan dengan SMP Negeri 4 Pamekasan, Selanjutnya peneliti uraikan di bawah ini:

a. Sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Pamekasan

Awal mula berdirinya SMP Negeri 4 Pamekasan pada tanggal 17 Februari 1979. Sebelum menjadi SMP Negeri 4 Pamekasan dulu dikenal dengan istilah ST. Dan beralamatkan di Jln Segara Desa Juncancang Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Namun pada tahun 2016 SMPN 4 Pamekasan pindah kealamat Jln. Lawangan Daya Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Tepat di sebelah selatan tempat wisata Selamat Pagi Madura (SPM). Luas tanahnya 14.970 M² dengan Luas bangunan 9837 M² dengan status lahan milik sendiri. Untuk pengakreditasiannya SMP Negeri 4 Pamekasan menyandang akreditasi B.

b. Profil SMP Negeri 4 Pamekasan

1). Identitas Sekolah

Tabel 4.1

Identitas SMP Negeri 4 Pamekasan

No.	Komponen		Identitas Sekolah
1	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 4 Pamekasan
2	NPSN	:	20527202
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri

5	Alamat Sekolah	:	Jl. Lawangan Daya		
	RT / RW	:	7	/	3
	Kode Pos	:	69323		
	Kelurahan	:	Lawangan Daya		
	Kecamatan	:	Pademawu		
	Kabupaten/Kota	:	Pamekasan		
	Provinsi	:	Jawa Timur		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	-7,1504		Lintang
			113,4992		Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	:	030/u/79		
8	Tanggal SK Pendirian	:	1979-02-17		
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah		
10	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01		
11	Luas Tanah Milik (m2)	:	14970		
12	Nama Wajib Pajak	:	SMP Negeri 4 Pamekasan		
13	NPWP	:	001171586608000		
14	Nomor Telepon	:	0324322454		
15	Email	:	smp4.pmk@gmail.com		
16	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari		
17	Sertifikasi ISO	:	Proses Sertifikasi		
18	Sumber Listrik	:	PLN		
19	Daya Listrik (watt)	:	15000		

20	Akses Internet	:	Telkom Speedy
21	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

Sumber: Dokumentasi Profil SMP Negeri 4 Pamekasan

2). Visi SMPN 4 Pamekasan

Mencetak Insan Rahmatan Lil ‘Alamin Dan Sekolah Yang Berwawasan Lingkungan.

Sedangkan indikator Visi SMPN 4 Pamekasan adalah:

- a). Terwujudnya perilaku baik dan sesuai dengan norma agama dari seluruh warga sekolah.
- b). Terwujudnya kegiatan pembelajaran yang benar dan bermutu.
- c). Terwujudnya prestasi belajar siswa dan guru baik dibidang akademik maupun non akademik.
- d). Terwujudnya lingkungan sekolah yang rindang, bersih, indah, nyaman, aman dan sehat.

3). Misi SMPN 4 Pamekasan

- a). Seluruh warga sekolah berperilaku baik dan bertindak sesuai dengan norma agama.
- b). Seluruh bagian atau urusan disekolah menyusun program kerja dan mengimplikasinya dengan benar dan bermutu.
- c). Seluruh guru menyusun perangkat atau administrasi pembelajaran dengan benar dan bermutu.
- d). Seluruh guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan benar dan bermutu.
- e). Seluruh guru melaksanakan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang terdiri dari: pengembangan diri, karya inovatif dan publikasi ilmiah dengan baik.

- f). Guru Pembina lomba baik dibidang akademik maupun non akademik melaksanakan pembinaan terhadap siswa secara kontinu dan bermutu.
- g). Seluruh warga sekolah terlibat secara aktif dalam menjaga lingkungan sekolah agar semakin rindang, bersih, indah, nyaman, aman dan sehat.

4). Tujuan SMPN 4 Pamekasan

- a). Terlaksananya kegiatan pengembangan diri seperti budaya bersih dan sehat, budaya baca, budaya disiplin, santun dan jujur bagi seluruh warga sekolah.
- b). Setiap urusan atau Pembina disekolah menyusun program kerja.
- c). Setiap urusan atau Pembina disekolah mengimplimentasikan program kerja dan bermutu.
- d). Seluruh guru dapat menyusun perangkat atau administrasi pembelajaran dengan benar dan bermutu.
- e). Seluruh guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran aktif dengan benar dan bermutu.
- f). Seluruh guru dapat melaksanakan penilaian hasil belajar siswa yang holistic dari aspek afektif, psikomotor dan kognif.
- g). Terlaksananya pembinaan siswa berprestasi untuk bidang akademik.
- h). Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang bermutu.
- i). Terlaksananya kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) yang terdiri dari: pengembangan diri, karya inovatif, publikasi ilmiah dengan baik bagi seluruh guru.
- j). Seluruh warga sekolah terlibat secara aktif dalam menjaga lingkungan sekolah agar semakin rindang, bersih, indah, nyam, aman dan sehat.

c. Data Guru

Demi meningkatkan mutu pendidikan, SMP Negeri 4 Pamekasan memiliki sejumlah guru yang berjumlah 41 orang pengajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru SMP Negeri 1 Pamekasan

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Abdul Qadimul Azal	Kepala Sekolah
2	A. Suhairi	Pendidikan Agama Islam
3	Abdul Halim	Bahasa Indonesia
4	Abdurachman Sidik	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
5	Ach. Effendi	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
6	Achmad Hamidi	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
7	Almodilatus Shalihah	Matematika
8	Ariyanto	Bahasa Indonesia
9	Atong Dwi Suhartini	Bahasa Inggris
10	Bambang Sucahyono	Keterampilan
11	Budihayatdi	Matematika
12	Djoko Untung R.	Bimbingan dan Konseling (Konselor), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
13	Dyah Sulistiyana	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
14	Emmi Farida	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
15	Enny Tutik Rahayu	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
16	Hasanah	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

17	Hendi Indrayadi	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
18	Henni Muksinah	Bahasa Inggris
19	Hesty Ekowidiastutik	Bahasa Inggris
20	Hj Sriati	Matematika
21	Iswana Surawati	Matematika
22	Kamarul Muniri	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
23	Mahwiyah	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
24	Mohammad Nur Shiddiq	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
25	Musrifah	Bahasa Indonesia
26	Intan Putri Rahayu	Pendidikan Agama Islam
27	Nurhaisa	Seni Budaya
28	Ratna Susilowati	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
29	Siti Aisyah	Bahasa Inggris
30	Siti Fatimah	Bahasa Indonesia
31	Siti Honainah	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
32	Siti Nurul Hidajati	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
33	Siti Suleha	Pendidikan Agama Islam
34	Sjaiful Bachri	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
35	Sri Rahayu	Seni Budaya
36	Sukardi	Matematika
37	Tri Yuhartini	Bahasa Inggris
38	Trisnawati	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
39	Ummi Farida	Bimbingan dan Konseling (Konselor)

40	Walijah Taufiq	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
41	Zakariya	Pendidikan Agama Islam

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 4 Pamekasan

d. Data Siswa SMA Negeri 1 Pademawu

SMP Negeri 4 Pamekasan mempunyai siswa dengan jumlah keseluruhan 393 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Siswa SMP Negeri 4 Pamekasan

No.	Kelas	L	P	Total
1.	VII	67	32	99
2.	VIII	84	48	132
3.	IX	94	68	162
Total		245	148	393

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 4 Pamekasan

e. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Pamekasan

Demi demi menunjang kegiatan pembelajaran, di SMP Negeri 4 Pamekasan tersedia fasilitas-fasilitas yang dapat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.4

Sarana Dan Prasaran SMP Negeri 4 Pamekasan

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Pemanfaatannya
1	Ruang Kelas	18	Ruang kelas berfungsi untuk melaksanakan aktifitas belajar mengajar antara guru dan

			<p>siswa/transferring of knowledge.</p> <p>Sementara disetiap kelas rata-rata memuat 27-28 siswa, juga white board, papan informasi, dan juga jam dinding, dan gambar-gambar yang lain.</p>
2	Ruang Lab. IPA	2	Laboratorium IPA difungsikan agar siswa dapat langsung memahami materi yang diberikan oleh guru dan langsung mempraktekannya didalam laboratorium itu sendiri.
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruang kepala sekolah difungsikan sebagai tempat konsultasi para guru ataupun pihak-pihak yang terkait didalamnya.
4	Ruang Perpustakaan	1	Mempermudah siswa ataupun guru untuk menemukan teori-teori baru yang belum diketahui, dan untuk membuka wawasan bagi seluruh siswa maupun guru.
5	Ruang Guru	2	Ruang guru berfungsi untuk tempat standby guru disekolah agar siswa dapat dengan mudah untuk menemui

			ataupun konsultasi dengan para guru.
6	Ruang BK	1	Ruang BK berfungsi untuk menghakimi para siswa yang melanggar peraturan-peraturan sekolah guna mendapatkan bimbingan ataupun tindakan lanjut.
7	Ruang Kantin	1	Kantin berfungsi untuk mempermudah siswa ataupun guru agar tidak berbelanja diluar sekolah.
8	Ruang Tata Usaha	1	Berfungsi untuk mengatur administrasi sekolah.
9	Kamar Kecil Siswa	5	Berfungsi untuk para siswa/siswi agar mudah untuk buang air kecil ataupun besar.
10	Kamar Kecil Disabilitas	1	Berfungsi untuk siswa/siswi penyandang disabilitas agar mudah untuk buang air kecil ataupun besar.
11	Kamar Kecil Guru	4	Berfungsi untuk memudahkan guru yang hendak buang air kecil/besar
12	Kamar Kecil Kepsek	1	Berfungsi untuk memudahkan kepala sekolah untuk buang air kecil/besar
13	Ruang Gudang	2	Berfungsi untuk meletakkan barang-barang bekas yang sudah tidak

			terpakai lagi supaya tidak berantakan.
14	Ruang Ganti Pakaian	Proses	Difungsikan untu siswa/siswi yang memiliki mata pelajaran penjaskes ataupun kebutuhan lainnya.
15	Musholla	Proses	Difungsikan sebagai tempat ibadah siswa, guru, maupun komite sekolah yang lain.

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 4 Pamekasan

Dengan demikian di SMP Negeri 4 Pamekasan sarana dan prasarana sudah lengkap mulai dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, musallah, alat-alat laboratium dan perlengkapan lainnya.

2. Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di SMPN 4 Pamekasan

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi kini penerapan pembelajaran telah berubah kearah pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini sangat terasa saat masa pandemi Covid-19 dimana seluruh aktifitas masyarakat untuk bekerja dari rumah termasuk didalam dunia pendidikan. Dari hasil pengamatan peneliti, proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 4 Pamekasan pada masa pandemi Covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh atau daring sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran Virus Covid-19. Pembelajaran jarak jauh atau daring ini dilaksanakan demi terciptanya suasana pemebelajaran yang menyenangkan agar nantinya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun media sosial yang dimanfaatkan oleh guru di SMPN 4

Pamekasan pada kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam ialah aplikasi WhatsApp.¹

Berdasarkan realita yang terjadi dilapangan telah dibuktikan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan. Untuk mendapatkan yang lebih valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Qadimul Azal, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan, Diantaranya sebagai berikut:

Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19, yaitu: 1). Dalam menghadapi situasi seperti sekarang ini, sekolah mengeluarkan kebijakan pembelajaran berbasis daring dengan memanfaatkan media sosial 2). Aplikasi media sosial yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam ialah WhatsApp karena aplikasi ini mudah untuk digunakannya 3). Faktor pendukungnya ialah dari gurunya itu sendiri karena kalau gurunya paham mengenai system pembelajaran daring maka akan mudah dalam menjalankan pembelajaran daring ini 4). Faktor penghambatnya ialah keluhan guru dan siswa tidak mempunyai paket data yang cukup untuk melaksakan proses pembelajaran daring karena faktor ekonomi 5). Solusinya ialah Bantuan Operasional Sekolah dialokasikan untuk membeli paket data agar proses pembelajaran berjalan dengan semaksimal mungkin.²

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Intan Putri Rahayu, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan, Diantaranya yaitu:

Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19, yaitu: 1). Kebijakan yang diterapkan oleh sekolah pada masa pandemi Covid-19 saat ini ialah pembelajaran berbasis daring dengan memanfaatkan media sosial 2). Salah satu aplikasi media sosial yang dimanfaatkan oleh kami dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam berbasis daring ialah WhatsApp karena aplikasi ini tidak terlalu sulit untuk digunakannya. 3).Faktor pendukungnya ialah jaringan yang bagus dan respon siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring ini 4). Faktor penghambatnya ialah paket data yang tidak mencukupi untuk melaksanakan proses pembelajaran daring 5). Solusinya sekolah ialah meberikan Bantuan Operasional Sekolah untuk membeli paket data agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien³

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa yang bernama Arinatul Busro siswa kelas

VIII B yang menyatakan sebagai berikut:

¹ Observasi Pada Tanggal 18-23 Januari 2021

² Abdul Qadimul Azal, ,M.Pd, Kepala SMP Negeri 4 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Januari, 2021)

³ Intan Putri Rahayu, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung, (25 Januari 2021)

Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19, yaitu: 1). Sekolah untuk saat ini kak, mengeluarkan kebijakan pembelajaran berbasis daring 2). Aplikasi media sosial yang dimanfaatkan oleh sekolah kami kak, dalam proses pembelajaran ialah WhatsApp 3). Faktor pendukungnya ialah jaringan yang kuat agar proses pembelajaran pendidikan agama islam berjalan deng lancar 4). Faktor penghambatnya ialah paket data yang minim karena faktor ekonomi yang kami alami 5). Solusinya kak, ialah sekolah memberikan bantuan paket data untuk digunakan dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring.⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama M.Syaifur Rohim Makki siswa kelas VII A yang menyatakan sebagai berikut:

Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19, yaitu: 1). Di sekolah ini kak, pembelajaran yang diterapkan pembelajaran berbasis daring 2). Mengenai aplikasi media sosial yang yang digunakan oleh sekolah kak dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam ialah WhatsApp 3). Faktor pendukungnya dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama islam ialah *support* dari orang tua karena dalam pembelajaran ini orang tua kami langsung yang mendampingi kak 4). Faktor penghambatnya ialah memori HP yang kami gunakan sering penuh karena banyaknya file dan gambar yang dikirim 5). Solusinya kak, ialah menghapus file dan gambar yang sudah tidak dibutuhkan oleh kami kak.⁵

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Wasiatul Ulumiah siswa kelas VIII A yang menyatakan sebagai berikut:

Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19, yaitu: 1). Sekolah kami kak, untuk saat ini menerapkan pembelajaran berbasis daring dengan menggunakan media sosial 2). Sekolah kami kak, menggunakan aplikasi media sosial WhatsApp pada proses pembelajaran daring pendidikan agama islam 3). Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran daring ialah jaringan yang bagus karena kalau jaringan tidak bagus proses pembelajaran pendidikan agama islam akan terganggu 4). Faktor penghambatnya kak, yang dialami kami selaku siswa disekolah ini ialah borosnya paket data yang kami gunakan 5). Solusinya dalam mengatasi hal ini untung saja sekolah memberikan bantuan paket data jadi kami bisa mengikuti kegiatan proses pembelajaran daring.⁶

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Pamekasan ialah semenjak pandemi Covid-19 melanda Indonesia sekolah

⁴ Arinatul Busro, Siswa Kelas VIII B, Wawancara Langsung, (27 Januari, 2021)

⁵ M.Syaifur Rohim Makki, Siswa Kelas VII A, Wawancara Langsung, (28 Januari, 2021)

⁶ Wasiatul Ulumiah, Siswa Kelas VIII A, Wawancara Langsung, (28 Januari, 2021)

mengeluarkan kebijakan pembelajaran berbasis daring khususnya pembelajaran pendidikan agama islam dengan memanfaatkan media sosial salah satu media sosial yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam ialah *WhatsApp* karena aplikasi tersebut mudah untuk digunakan baik oleh guru maupun siswa kemudian mengenai faktor pendukungnya ialah kuatnya jaringan akan menentukan suksesnya proses pembelajaran daring ini dan faktor penghambatnya ialah minimnya paket data yang dimiliki oleh guru maupun siswa akan tetapi sekolah memberikan solusi dalam mengatasi hal tersebut dengan cara memberikan bantuan paket data dengan menggunakan Dana Bantuan Operasional Sekolah agar proses pembelajaran berbasis daring berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial di SMPN 4 Pamekasan

Dari hasil pengamatan peneliti, motivasi belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi Covid-19 setelah adanya Media Sosial ialah siswa terlihat lebih semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran pendidikan agama Islam terbukti dari hasil nilai siswa yang didapatkan mayoritas nilai siswa tuntas. Ini menandakan bahwa media sosial dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam sangat berdampak sekali terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa.⁷

Berdasarkan realita yang terjadi dilapangan telah dibuktikan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan. Untuk mendapatkan yang lebih valid peneliti

⁷ Observasi, Pada tanggal 18-23 Januari 2021

melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Qadimul Azal, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan, Diantaranya sebagai berikut:

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial yaitu: 1). Setelah diterapkan pembelajaran berbasis daring dengan memanfaatkan media sosial WhatsApp motivasi belajar siswa lebih meningkat dibandingkan sebelumnya. 2). Dampaknya yaitu nilai hasil belajar siswa yang didapatkan sangat memuaskan.⁸

Hal yang senada juga di katakan oleh Ibu Intan Putri Rahayu, S.Pd selaku guru pendidikan agama islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pamekasan, Diantaranya yaitu:

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial yaitu: 1). Setelah sekolah menerapkan pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan media sosial *WhatsApp* motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa lebih meningkat hal ini dibuktikan banyaknya siswa aktif bertanya ketika proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung. 2). Dampak motivasi tersebut ialah mayoritas nilai hasil belajar siswa yang didapatkannya meningkat yaitu diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM).⁹

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa yang bernama Arinatul Busro siswa kelas

VIII B yang menyatakan sebagai berikut:

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial yaitu: 1). Kalau saya kak, lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam berbasis daring karena menurut saya lebih menyenangkan dibandingkan dengan proses pembelajaran yang seperti dulu. 2). Dampak dari itu semua temen-temen banyak yang aktif bertanya ketika menggunakan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis daring¹⁰

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama M.Syaifur Rohim Makki siswa kelas VII A yang menyatakan sebagai berikut:

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial yaitu: 1). Kalau menurut saya kak, temen-temen lebih mempunyai semangat yang tinggi dibandingkan dengan sebelum-sebelumnya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam berbasis daring. 2). Dampak dari

⁸ Abdul Qadimul Azal, M.Pd, Kepala SMP Negeri 4 Pamekasan, Wawancara Langsung, (25 Januari, 2021)

⁹ Intan Putri Rahayu, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung, (25 Januari 2021)

¹⁰ Arinatul Busro, Siswa Kelas VIII B, Wawancara Langsung, (27 Januari, 2021)

semangatnya temen-temen maka akan berdampak baik terhadap hasil nilai yang didapatkannya selama mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam berbasis daring¹¹

Hal yang sama juga dikatakan oleh pendapat siswa yang bernama Wasiatul Ulumiah siswa kelas VIII A yang menyatakan sebagai berikut:

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial yaitu: 1). Menurut saya kak, motivasi temen-temen lebih meningkat dibanding dengan sebelumnya hal ini dibuktikan dengan semangat yang dimiliki temen-temen dalam mengikuti pembelajaran daring. 2). Dampak motivasi tersebut kak, ialah nilai hasil mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam kami yang didapatkannya oleh temen-temen bisa dikatakan sangat bagus.¹²

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial yaitu: Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa lebih meningkat dibandingkan dengan sebelumnya hal ini dibuktikan banyaknya siswa aktif bertanya ketika proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung. dan dampak itu semua ialah nilai hasil siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru pendidikan agama islam yang didapatkannya sangat memuaskan karena mayoritas nilai siswa tersebut diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh SMP Negeri 4 Pamekasan.

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di SMPN 4 Pamekasan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

¹¹ M.Syaifur Rohim Makki, Siswa Kelas VII A, Wawancara Langsung, (28 Januari, 2021)

¹² Wasiatul Ulumiah, Siswa Kelas VIII A, Wawancara Langsung, (28 Januari, 2021)

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

1. Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di SMPN 4 Pamekasan

Temuan penelitian pada paparan data di atas melalui kegiatan wawancara observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyebutkan temuan penelitian yang telah peneliti temukan tentang Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Pamekasan ialah semenjak pandemi Covid-19 melanda Indonesia sekolah mengeluarkan kebijakan pembelajaran berbasis daring khususnya pembelajaran pendidikan agama islam dengan memanfaatkan media sosial salah satu media sosial yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam ialah *WhatsApp* karena aplikasi tersebut mudah untuk digunakan baik oleh guru maupun siswa kemudian mengenai faktor pendukungnya ialah kuatnya jaringan akan menentukan suksesnya proses pembelajaran daring ini dan faktor penghambatnya ialah minimnya paket data yang dimiliki oleh guru maupun siswa akan tetapi sekolah memberikan solusi dalam mengatasi hal tersebut dengan cara memberikan bantuan paket data dengan menggunakan Dana Bantuan Operasional Sekolah agar proses pembelajaran berbasis daring berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial di SMPN 4 Pamekasan

Temuan penelitian pada paparan data di atas melalui kegiatan wawancara observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyebutkan temuan penelitian yang

telah peneliti temukan tentang Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa lebih meningkat dibandingkan dengan sebelumnya hal ini dibuktikan banyaknya siswa aktif bertanya ketika proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung. Dan dampak itu semua ialah nilai hasil siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikaan oleh guru pendidikan agama islam yang didapatkannya sangat memuaskan karena mayoritas nilai siswa tersebut diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh SMP Negeri 4 Pamekasan.

C. Pembahasan

1. Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di SMPN 4 Pamekasan

Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 4 Pamekasan ialah semenjak pandemi Covid-19 melanda Indonesia sekolah mengeluarkan kebijakan pembelajaran berbasis daring khususnya pembelajaran pendidikan agama islam dengan memanfaatkan media sosial salah satu media sosial yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam ialah *WhatsApp* karena aplikasi tersebut mudah untuk digunakan baik oleh guru maupun siswa kemudian mengenai faktor pendukungnya ialah kuatnya jaringan akan menentukan suksesnya proses pembelajaran daring ini dan faktor penghambatnya ialah minimnya paket data yang dimiliki oleh guru maupun siswa akan tetapi sekolah memberikan solusi dalam mengatasi hal tersebut deng cara memberikan bantuan paket data dengan menggunakan Dana Bantuan

Operasional Sekolah agar proses pembelajaran berbasis daring berjalan dengan efektif dan efisien.

Media sosial adalah media online, dengan para pennggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan masyarakat diseluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Andreas kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”.¹³

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka media sosialpun ikut tumbuh dengan pesat, seperti mengakses facebook dan twitter misalnya, bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan mobile phone. Akses ini mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di indonesia, karena kecepatan media sosial mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan suatu perubahan besar dalam komunikasi yang dilakukan

¹³ Andreas Kaplan & Michael Haenlein, *The challenges and opportunities of Sosial Media*, Users of the world: Business Horizons, 2010, hlm. 59-68

oleh masyarakat modern. Dapat diketahui bahwa Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.¹⁴

2. Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial di SMPN 4 Pamekasan

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era Pandemi Covid-19 Setelah Adanya Media Sosial SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu: Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa lebih meningkat dibandingkan dengan sebelumnya hal ini dibuktikan banyaknya siswa aktif bertanya ketika proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung. Dan dampak itu semua ialah nilai hasil siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam yang didapatkannya sangat memuaskan karena mayoritas nilai siswa tersebut di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh SMP Negeri 4 Pamekasan

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dangat dirasakan/mendesak.¹⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang

¹⁴ Depkominfo 2013. Hlm, 3

¹⁵ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 73

afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya. Atau singkatnya perlu diberikan motivasi.¹⁶

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.¹⁷ Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan”, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ibaratnya seseorang itu menghadiri suatu ceramah, tetapi karena ia tidak tertarik pada materi yang diceramahkan, maka tidak akan mencamkan, apalagi mencatat isi ceramah tersebut. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial.¹⁸

Seorang siswa yang memiliki inteligensia cukup tinggi, *mentak* (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan

¹⁶Ibid, hlm. 75

¹⁷ Ibid, hlm.76

¹⁸ Ibid, hlm.76

ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat/belajar. Jadi tugas guru bagaimana mendorong para siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi.¹⁹

¹⁹ Ibid, hlm.77